

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melalui pendekatan survei. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait adanya objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:80). Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pada salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. BMT tersebut memiliki 1 kantor pusat dan 10 kantor cabang yang tersebar di provinsi DIY. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta berjumlah 91 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2016:81). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat mewakili dari seluruh populasi. Kriteria yang digunakan yaitu masa kerja karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta minimal 1 tahun. Kriteria tersebut dipilih, karena karyawan yang masa kerjanya minimal 1 tahun diharapkan sudah paham mengenai rekan kerja, kompensasi dan ia sudah dapat merasakan kepuasan kerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 74 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang akan diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang oleh peneliti kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan/pernyataan tertulis diberikan kepada responden untuk memperoleh jawabannya (Sugiyono, 2016:142). Pada penelitian ini, isi pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner menyangkut dengan variabel yang akan diteliti yaitu dukungan kerja, kompensasi,

kepuasan kerja, dan *turnover intention* yang masing-masing variabelnya akan dikaitkan dengan lima filosofi QCC.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung diberikan kepada peneliti (Sugiyono, 2016:137). Sumber data sekunder diperoleh dari studi pustaka seperti buku, internet, dokumen perusahaan maupun literatur lainnya. Untuk dokumen perusahaan, peneliti mengambil data *turnover* karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta tahun 2013 sampai 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Alasan peneliti menggunakan kuesioner yaitu karena lebih efisien dan efektif untuk dilakukan pada lingkup objek penelitian yang cukup luas yaitu 1 kantor pusat dan 10 kantor cabang BMT Bina Ihsanul Fikri yang tersebar di wilayah DIY. Kemudian untuk skala pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Dukungan Rekan Kerja (X1)	Hal yang terkait mengenai bantuan emosional dan instrumental yang	1. Menerima bantuan dan dukungan 2. Perasaan diterima di kelompok	1-4

		didapat dengan melalui hubungan interpersonal dalam pekerjaan (Lane, 2004:131).	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya perhatian dari rekan kerja 4. Adanya motivasi dari rekan kerja 5. Perasaan nyaman dengan rekan kerja Hammer (2004) dalam Ananda (2015).	
2.	Kompensasi (X2)	Kompensasi merupakan semua pendapatan bisa dalam bentuk uang maupun barang langsung atau tidak langsung yang diperoleh karyawan dari perusahaan sebagai imbalan atas balas jasa dari perusahaan (Hasibuan, 2012:118).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Upah Insentif 4. Asuransi 5. Tunjangan (Hasibuan, 2012:118).	1-4
3.	Kepuasan Kerja (X3)	Perasaan positif dan sikap yang secara umum dapat dirasakan oleh seseorang pada pekerjaan yang dijalankannya (Robbins, 1996:179).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyenangi pekerjaannya 2. Mencintai pekerjaannya 3. Moral kerja 4. Kedisiplinan 5. Prestasi kerja (Hasibuan, 2008:202)	1-4
4.	<i>Turnover Intention</i> (Y)	Niat atau keinginan seorang pegawai untuk berhenti dari pekerjaannya yang dilakukan dengan kemauan sendiri untuk pindah kerja ke tempat lain (Mobley, 1986:124).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering berpikir untuk berhenti bekerja 2. Ada kemungkinan meninggalkan perusahaan 3. Kurang memiliki masa depan yang baik Chen dan Francesco dalam Wicaksono (2016:16)	1-4
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Ingin mencari lowongan pekerjaan 	

5. Mungkin untuk
mendapat
pekerjaan lain
Abelson dalam
Waspodo, Handayani
dan Paramita
(2013:101)

Dari tabel diatas terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu dukungan rekan kerja, kompensasi, kepuasan kerja dan *turnover intention*. Masing-masing variabel tersebut memiliki lima indikator yang nantinya indikator-indikator tersebut akan dijadikan berbagai pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti akan mengaitkan masing-masing indikator tersebut dengan lima filosofi QCC yaitu pekerjaan memiliki arti nyata, pemecahan masalah dengan berfikir efektif, meningkatkan produktivitas, memotivasi karyawan dan pengembangan karyawan.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan pada suatu obyek penelitian. Untuk mengetahui valid dan tidaknya data yang digunakan yaitu dengan melihat r_{hitung} dari hasil output kemudian dibandingkan dengan nilai pada r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka data dikatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka data dikatakan tidak valid. Kemudian untuk menghitung dengan menggunakan taraf signifikan, yaitu apabila nilai signifikansi kurang

dari 0,05 maka dikatakan valid dan dikatakan tidak valid apabila nilainya melebihi 0,05 (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:17).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten responden dalam menjawab kuesioner. Untuk mengetahui reliabel dan tidaknya yaitu dengan melihat nilai koefisien *alpha cronbach*. Instrumen data dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6. Sedangkan apabila nilai koefisien *alpha cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen data dikatakan tidak reliabel (Sekaran, 2011:40).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda (*Linier Multiple Regression*). Namun sebelum melakukan uji regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk menghindari kebiasaan nilai estimator dari model penelitian ini. Uji asumsi klasik meliputi:

a) Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas yaitu digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi tiap antar variabel independen (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:43). Uji multikolonieritas dapat

dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kurang dari 10 maka dinyatakan bahwa tidak adanya multikolonieritas antar variabel independen, begitu sebaliknya (Basuki dan Yuliadi, 2015:116).

b) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Dapat dikatakan baik ketika model regresi yang memiliki varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang sifatnya tetap (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:47). Basuki dan Yuliadi (2015:43) menyatakan bahwa pada uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan *uji glesjer* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Apabila distribusinya tidak normal maka artinya uji statistik menjadi tidak valid. Pada uji ini menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* (Modul Komputer Statistik. EPI-FAI-UMY:49). Residual dikatakan menyebar normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05

dan dikatakan residual meyebar tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (Basuki dan Yuliadi, 2015:114).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen, maka dari itu untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Basuki dan Yuliadi (2015:97) mengatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat analisis pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk rumus persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TI = \alpha + \beta_1.DRK + \beta_2.KO + \beta_3.KK + e$$

Keterangan:

TI = *Turnover Intention*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

DRK = Dukungan Rekan Kerja

KO = Kompensasi

KK = Kepuasan Kerja

e = Error (koefisien pengganggu)

a) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari uji R Square yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen. Maka dari itu, data dikatakan baik apabila R Square bernilai tinggi.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen (Putrianti, Hamid, dan Mukzam, 2014:5). Untuk kriteria pengujiannya adalah:

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini kebalikan dari uji F yaitu uji yang dimana dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen (Putrianti, Hamid, dan Mukzam, 2014:5). Untuk kriteria pengujiannya sama dengan yang ada pada uji statistik F yaitu:

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.